

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra adalah sesuatu kegiatan kreatif, juga sebuah karya seni. Sastra juga sebagai karya yang imajinatif, fiktif, dan inovatif. Sastra dapat berbentuk tulisan, dan lisan yang memiliki nilai estetika atau keindahan. Sastra dapat terlihat dari bagaimana bahasa dan kata-kata itu saling mengisi dan menghasilkan sebuah karya dan seni yang indah untuk dinikmati, didengar, dan dirasakan. Sastra merupakan salah satu objek kajian yang selalu menarik para peneliti karena karya sastra mengisyaratkan gambaran hidup dan kehidupan manusia yang luas dan kompleks. Jadi dari penjelasan diatas menjadikan sastra sebagai alat atau buku pertunjukan untuk menganalisis sebuah karya. Sastra yang menjadi fokus penelitian adalah sastra tulis karena yang menjadi objek penelitian dalam novel.

Karya sastra adalah pemanis dalam kehidupan masyarakat sebab memberikan fantasi-fantasi yang menyenangkan bagi pembaca, karena sebagai hiburan. Karya sastra difungsikan sebagai media untuk merenungkan nilai-nilai terdalam dari pembaca. Karena karya sastra berisi pengalaman-pengalaman manusia, maka pengalaman itu diungkapkan sedemikian rupa untuk memperoleh sari pati yang diinginkan. Karya sastra difungsikan ditengah-tengah masyarakat sebagai media pembelajaran bagi masyarakat, karya sastra menuntun individu untuk menentukan nilai yang diungkapkan. Artinya karya sastra representasi atau cerminan dari masyarakat. Karya sastra merupakan sebuah cerminan yang memberikan kepada pembaca sebuah refleksi realitas yang lebih besar, lebih lengkap, lebih hidup dan lebih dinamik. Sehingga karya sastra menjadi alasan penulis sebagai sarana yang mencerminkan kehidupan masyarakat dan memiliki nilai-nilai moral. Selain itu, karya sastra diciptakan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Karya sastra merupakan salah satu bentuk ungkapan pikiran

sikap, perasaan, tanggapan pengarang tentang kehidupan yang juga dialami dan dihadapinya. Lahirnya karya sastra bukan dari kekosongan sosial, melainkan perwujudan dari perenungan dan pengalaman pengarang dalam menghadapi problema, nilai- nilai hidup dan kehidupan. Karya sastra yang dibahas dalam penulisan ini berupa karya sastra fiksi yang berbentuk prosa dan berwujud novel.

Novel adalah salah satu jenis karya sastra yang berbentuk prosa. Kisah di dalamnya merupakan hasil karya imajinasi yang membahas tentang kehidupan seseorang atau berbagai tokoh. Menurut Tarigan (2015: 167), kata novel berasal dari kata latin *novellus* yang diturunkan pula dari kata *novies* yang berarti “baru”. Dikatakan baru karena bila dibandingkan dengan jenis-jenis sastra lainnya seperti puisi, drama, dan lain- lain, maka jenis novel ini muncul kemudian. Novel merupakan karya fiksi naratif yang biasanya diterbitkan dalam bentuk buku dan memiliki perbedaan diantara karya sastra lainnya. Dari segi isi, panjang cerita novel (jauh) lebih panjang dari pada cerpen. Oleh karena itu, novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detail dan lebih banyak melibatkan permasalahan yang kompleks. Novel melukiskan berbagai tokoh dan penokohan serta adegan kehidupan dengan menggunakan jalan cerita yang menarik.

Novel yang dipilih dalam penelitian ini berjudul “*Rissa Sebuah Pilihan Hidup*” Karya Larissa Chou. Novel ini mengisahkan tentang perjalanan hidup seseorang bernama Larissa dari sejak kecil hingga dewasa dan memutuskan menjadi mualaf dan menikah dengan seorang laki-laki bernama Alvin Faiz. Didalam novel “*Rissa Sebuah Pilihan Hidup*” Karya Larissa Chou menceritakan alur cerita yang rapi dan mampu menggambarkan karakter dari masing-masing tokoh dengan sangat baik sehingga terlihat nyata dengan dialog-dialog yang singkat tetapi sanggup menghidupkan suasana dalam novel.

Jadi, alasan peneliti memilih novel “*Rissa Sebuah Pilihan Hidup*” Karya Larissa Chou yaitu *pertama* novel ini merupakan kisah inspiratif dalam

dunia kehidupan seseorang bernama Rissa yang banyak menghadapi rintangan yaitu seperti mengambil keputusan besar dihidupnya untuk menjadi muallaf dan berhijrah, masa kecil kurang bahagia karena kedua orang tua yang bercerai, kisah remaja, hingga berpacaran dengan seseorang yang beda agama, dan memutuskan hijrah lalu menikah dengan seorang laki-laki yang bernama Alvin Faiz. *Kedua*, isi novel memiliki konflik yang unik dan kompleks yaitu dari satu kejadian ke bagian kejadian berikutnya saling berhubungan sehingga menjadi sebuah kesatuan cerita yang utuh dan sangat menarik, maksud konflik yang unik adalah konflik dalam cerita yang berani memaparkan tokoh utama dalam mengambil resiko dan menentukan sebuah pilihan hidup untuk mencari jati diri dengan menjadi muallaf dan berhijrah dengan latar belakang yang bertentangan dengan keluarga dan lingkungan, sedangkan kompleks disini artinya alur ceritanya jelas dari satu kejadian ke kejadian selanjutnya. *Ketiga*, serta peneliti banyak menemukan kalimat yang merujuk pada adanya konflik internal dan eksternal.

Konflik merupakan unsur yang esensial (mendasar) dalam pengembangan plot sebuah teks fiksi. Penulis memilih analisis konflik dalam sebuah novel sebagai bahan penulisan karena konflik bukan hal yang asing dalam kehidupan bersosial. Pengembangan plot sebuah karya naratif akan dipengaruhi untuk tidak dikatakan ditentukan, oleh wujud dan isi konflik, kualitas konflik, dan bangunan konflik yang ditampilkan. Konflik juga merujuk pada pengertian sesuatu yang bersifat tidak menyenangkan yang terjadi atau dialami oleh tokoh-tokoh cerita, yang jika tokoh-tokoh itu mempunyai kebebasan untuk memilih.

Peristiwa dan konflik memiliki hubungan yang sangat erat dapat saling menyebabkan terjadinya satu dengan yang lain, bahkan konflik pun hakikatnya merupakan peristiwa juga. Adanya peristiwa tertentu yang dapat menimbulkan konflik. Sebaliknya, karena terjadi konflik berbagai peristiwa lain pun dapat bermunculan, misalnya sebagai sesuatu yang tidak dapat dilepaskan dan selalu berkaitan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya konflik yang terdapat dalam novel menjadi sumber inspirasi dan sebuah

pendorong karena melalui sastra kita dapat mengambil nilai-nilai positif yang dapat menjadi teladan dan proses perubahan dalam masyarakat. Dalam penelitian ini, alasan peneliti memilih konflik disini karena peneliti lebih memfokuskan pada konflik tokoh utama yang terdapat dalam novel “*Rissa Sebuah Pilihan Hidup*” Karya Larissa Chou. Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan, tokoh utama merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Tokoh utama yang paling banyak diceritakan dan selalu berhubungan dengan tokoh-tokoh lain, tokoh sangat menentukan perkembangan plot cerita secara keseluruhan. Tokoh utama selalu hadir sebagai pelaku atau yang dikenai kejadian dan konflik yang diteliti terutama yang berkaitan dengan konflik internal dan eksternal.

Peneliti disini lebih memfokuskan penulisan ini pada konflik tokoh utama karena dalam novel “*Rissa Sebuah Pilihan Hidup*” Karya Larissa Chou yang lebih dominan penceritaannya adalah pada tokoh utama. Alasan peneliti memilih tokoh utama adalah karena tokoh yang paling banyak diceritakan dan saling berhubungan dengan tokoh-tokoh lainnya. Alasan peneliti memilih konflik tokoh utama didasarkan pada beberapa pertimbangan *pertama*, konflik merupakan salah satu unsur pembangun yang berhubungan dengan alur, tokoh, latar dan peristiwa. *Kedua*, peneliti ingin mengetahui konflik apa saja yang dialami oleh tokoh utama dalam novel.

Konflik adalah kejadian yang tergolong penting dalam pengembangan plot sebuah teks fiksi. Menurut Nurgiyantoro (2015:181), konflik terbagi menjadi dua kelompok yaitu konflik internal dan konflik eksternal. Konflik internal adalah konflik yang terjadi dalam hati dan pikiran, dalam jiwa seseorang tokoh. Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara seseorang tokoh dengan sesuatu di luar dirinya, dengan lingkungan alam dan lingkungan manusia atau tokoh lain.

Alasan peneliti memilih konflik internal dan eksternal dipengaruhi oleh fokus penelitian. Pertama, banyaknya pergolakan emosi berupa kesedihan, kemarahan, iri hati, pertengkaran, kebencian, senang yang dialami tokoh

dalam novel. Kedua, konflik dalam novel merupakan bagian penting untuk membangun jalan cerita. Konflik yang disajikan pengarang dalam sebuah karya sastra seperti novel justru menjadi sesuatu hal yang dibutuhkan pembaca sebagai sebuah pembelajaran hidup.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengkaji karya sastra adalah psikologi sastra yaitu kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Pengarang akan menggunakan cipta, rasa, dan karya dalam berkarya. Begitu pula pembaca, dalam menanggapi karya juga tak akan lepas dari kejiwaan masing-masing. Bahkan sebagaimana sosiologi refleksi, psikologi sastra pun menangkap gejala jiwa kemudian diolah ke dalam teks dan dilengkapi dengan kejiwaannya serta pengalaman sendiri dan pengalaman hidup disekitar pengarang.

Alasan peneliti memilih psikologi sastra sebagai pendekatan karena pendekatan psikologi sastra lebih menekankan pada kejiwaan dan pengalaman diri sendiri dan pengalaman hidup di sekitar pengarang dalam cerita. Novel "*Rissa Sebuah Pilihan Hidup*" Karya Larissa Chou yang menjadi objek dalam penelitian ini. Pendekatan ini dilakukan supaya penelitian tersaji lebih jelas dan spesifik dalam menggambarkan konflik internal dan eksternal yang dialami tokoh utama sebagai kajian dalam psikologi sastra.

Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan dunia Pendidikan khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia jenjang SMA. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kurikulum 2013. Terdapat sekolah menengah atas kelas XII semester 1, dengan aspek dalam SK memahami berbagai hikayat, novel Indonesia atau terjemahan, dan KD menganalisis isi dan keabsahan novel unsur intrinsik dan ekstrinsik novel indonesia atau terjemahan. Novel sebagai karya sastra digunakan sebagai bahan pengajaran disekolah diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa. Kaitannya dengan pengajaran guru mata pelajaran Bahasa Indonesia disekolah agar guru memahami materi sastra mengenai novel baik dari segi pemahaman terhadap konflik-konflik yang dialami tokoh dan dapat menjelaskan lebih detail

mengenai materi novel kepada siswa, satu diantaranya menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel.

Kehadiran karya sastra khususnya novel dan kaitannya dengan pengajaran di sekolah, guru Bahasa Indonesia perlu memahami benar bahwa tujuan pengajaran sastra di sekolah diarahkan pada tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Membaca karya sastra terutama novel berperan penting untuk menambah kosa kata, pemahaman yang mendalam sehingga akan berdampak positif terhadap empat aspek keterampilan membaca terutama menulis dan berbicara. Dengan demikian diharapkan tumbuhnya apresiasi sastra secara langsung ikut menopang tercapainya suatu tujuan pendidikan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penulisan sastra. Objek penelitiannya adalah novel, yaitu novel "*Rissa Sebuah Pilihan Hidup*" Larissa Chou. Pendekatan yang digunakan psikologi sastra hal-hal yang dianalisis adalah hal yang berkaitan dengan konflik internal, konflik eksternal dan cara penyelesaian konflik.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dilatar belakang, maka masalah umum yang akan dibahas adalah "Bagaimana konflik yang terdapat dalam Novel *Rissa Sebuah Pilihan Hidup* Karya Larissa Chou?". Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam penelitian ini maka peneliti membatasi sub- sub masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah konflik internal tokoh utama dalam novel "*Rissa Sebuah Pilihan Hidup*" Karya Larissa Chou?
2. Bagaimanakah konflik eksternal tokoh utama dalam novel "*Rissa Sebuah Pilihan Hidup*" Karya Larissa Chou?
3. Bagaimanakah tokoh utama menyelesaikan konflik yang dialami dalam novel "*Rissa Sebuah Pilihan Hidup*" Karya Larissa Chou?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Konflik Tokoh Utama dalam novel “*Rissa Sebuah Pilihan Hidup*” Karya Larissa Chou.

1. Mendeskripsikan konflik internal tokoh utama dalam novel “*Rissa Sebuah Pilihan Hidup*” Karya Larissa Chou.
2. Mendeskripsikan konflik eksternal tokoh utama dalam novel “*Rissa Sebuah Pilihan Hidup*” Karya Larissa Chou.
3. Mendeskripsikan penyelesaian konflik tokoh utama dalam novel “*Rissa Sebuah Pilihan Hidup*” Karya Larissa Chou.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori-teori mengenai sastra secara teknik analisis.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai sastra.
- c. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam mempelajari psikologi dan sastra serta dapat menjadi referensi bagi pengembangan bahasa Indonesia dalam penulisan dan dapat menjadi bahan untuk pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis sendiri

Penelitian ini sebagai wadah untuk merealisasikan ilmu pengetahuan yang sudah diterima. Rencana penelitian ini juga bermanfaat bagi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

- b. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan motivasi kepada pembaca tentang berani menentukan sebuah pilihan hidup dengan

resiko yang besar serta dapat memberikan manfaat bagi para pembaca untuk mencapai kehidupan yang lebih baik lagi.

c. Bagi mahasiswa.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami dan memperluas ilmu pengetahuan tentang novel dan psikologi sastra.

d. Bagi Pendidikan

Penelitian diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan perbandingan dalam proses pembelajaran dan diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan baru serta mampu memotivasi peserta didik.

e. Bagi Lembaga Pendidikan IKIP PGRI Pontianak

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia Pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan Pendidikan yang ada.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada teori kajian analisis konflik tokoh utama yang terdapat di dalam novel dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Ruang lingkup rencana penelitian ini terdiri dari konseptual fokus penelitian dan konseptual sub fokus penelitian. Ruang lingkup dalam penelitian ini memaparkan konseptual fokus penelitian dan konseptual sub fokus penelitian yang diteliti secara jelas dan padat. Definisi konseptual fokus dan sub fokus penelitian ini merupakan batasan tentang data informasi yang dicari dalam penelitian kualitatif.

1. Konseptual Fokus Penelitian

Konseptual fokus penelitian merupakan penjabaran mengenai aspek-aspek tentang pengertian yang diangkat oleh peneliti dengan merujuk pada argumentasi dan indikator yang dikemukakan di landasan teori. Konseptual fokus penelitian ini dibuat agar tidak terjadinya penafsiran yang salah pada pengertian, pendapat dan alasan yang diangkat oleh peneliti. Adapun

konseptual fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Konflik merupakan sesuatu yang tidak menyenangkan yang terjadi dan atau dialami oleh tokoh-tokoh cerita. Bentuk konflik sebagai bentuk peristiwa dapat pula dibedakan ke dalam dua kategori, yaitu konflik internal dan konflik eksternal.
- b. Tokoh merupakan orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecendrungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Jadi, tokoh adalah orang yang menjadi pelaku dalam cerita fiksi atau drama.
- c. Novel merupakan suatu cerita prosa yang fiktif dan panjang mengandung rangkaian cerita dan melukiskan para tokoh serta adegan kehidupan yang nyata.
- d. Psikologi sastra adalah sebuah interdisiplin atau ilmu antara psikologi dan sastra, psikologi sastra ialah potret yang melukiskan jiwa. Tidak hanya jiwa sendiri yang muncul dalam sastra tetapi juga bisa mewakili jiwa orang lain.
- e. Upaya penyelesaian konflik merupakan upaya, proses, atau strategi penyelesaian sebuah konflik yang dialami oleh seseorang.

2. Konseptual Sub Fokus Penelitian

Konseptual sub fokus rencana dalam penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara penulis dan pembaca dalam menafsirkan istilah yang dimaksud dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan supaya tidak ada kerancuan dan kesalahan penafsiran sebagai berikut :

- a. Konflik internal adalah konflik yang terjadi dalam hati atau jiwa seorang tokoh cerita. Konflik seperti ini biasanya dialami oleh manusia dengan dirinya sendiri. Jenis konflik yang masuk dalam konflik internal adalah konflik dalam diri seorang tokoh. Konflik tersebut dapat terjadi secara

bersamaan karena erat hubungannya dengan manusia yang disebut tokoh dalam karya sastra.

- b. Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara seseorang tokoh dengan sesuatu yang diluar dirinya. Konflik antarmanusia sosial dan konflik antarmanusia dan alam.